

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asma Bronchial merupakan suatu penyakit dengan inflamasi kronik yang dapat menginfeksi saluran pernafasan, yang dapat mengakibatkan hiperresponsif jalan pernafasan yang ditandai dengan gejala episodic yang berulang seperti batuk, sesak nafas, mengi dan rasa berat di dada terutama pada waktu malam hari dan dini hari yang umumnya bersifat reversible baik dengan maupun tanpa pengobatan. (yusnik adi putra, 2016)

Penyakit asma bronchial yang sering kambuh dapat terjadi dari ringan sampai berat. Dampak dari serangan asma dapat menyebabkan aktivitas fisik penderita menjadi terbatas, seperti tidak bisa tidur, sehingga dirawat di rumah sakit. Pada beberapa kasus, asma dapat mengakibatkan kematian Agustiniingsih, (2012) dalam (Kartika Sari & Sulistyanto, 2020). Meskipun demikian, serangan asma dapat dicegah dan dapat dikurangi dengan cara melakukan pengenalan dini dan terapi intensif Makmuri dan Supriyanto, (2008) dalam (Sulistyanto Kartika Sari, 2020).

Angka mobilitas dan mortalitas terus meningkat baik di Indonesia maupun di dunia sehingga perlu perhatian yang serius. Angka kejadian asma bronkhial di dunia menduduki peringkat ke 5 besar sebagai penyebab kematian. Menurut data (RISKESDAS, 2013) prevelensi asma bronkhial mencapai 3,5% dari jumlah seluruh penduduk di Indonesia (Astuti & Darliana, 2018, hal. 10).Data RISKESDAS (2018) menyatakan di Indonesia, prevalensi penyakit asma bronchial mencapai 2,4 % penduduk dari seluruh total penduduk. Prevalensi terdapat di provinsi Daerah istimewa Yogyakarta sekitar 4,5 % sedangkan di provinsi Sumatra Utara menjadi daerah terkecil penderita asma sebesar 1,0 %

(Hardiyanti Anastasia, 2019). Didapatkan bahwa jumlah prevalensi penyakit asma di Provinsi Lampung adalah 1,60 % , dimana pada umumnya sering terkena penyakit asma berkisaran umur 75 tahun ke atas sebanyak 3,73% (Riskesdas, 2018)

Berdasarkan buku register di ruangan fnesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara kasus asma bronchial tahun 2021 terdapat 27 pasien dari 1122 pasien (2,42 %). Asma merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan obstruksi jalan nafas yang bersifat kambuh dan berulang. Serangan asma bronchial dapat berupa sesak nafas ekspiratori yang paroksimal berulang-ulang dengan mengi dan wheezing dan batuk Walaupun dari aspek jumlah yang dirawat relative kecil disbanding kasus lainnya, namun demikian pada pasien yang terserang asma dapat mengalami komplikasi sehingga menurunkan produktifitas kerja dan kualitas hidup. Semakin sering serangan asma terjadi maka akibatnya akan semakin fatal sehingga mempengaruhi aktivitas penting seperti kehadiran sekolah, pemilihan pekerjaan yang dapat dilakukan, aktivitas fisik dan aspek kehidupan lain. (Arie Sulistiyawati, 2019)

Bantuan yg dapat diberikan perawat untuk menyelamatkan pasien berupa memberikan intervensi keperawatan contohnya dengan teknik non farmakologis latihan pernafasan agar dapat mengurangi keparahan gejala asma yang di alami ketika terjadi serangan .Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan pada Politeknik Kesehatan Kementrian kesehatan Tanjung karang Prodi Keperawatan Kotabumi pada tahun 2022 , dengan harapan klien memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mencapai gambaran tentang asuhan keperawatan pada klien dengan kasus *asma bronchial* menggunakan proses keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Asma Bronchial biasanya dipicu karna terjadinya peradangan asma yang disebabkan oleh alergi atau panas, asap, debu, bulu, atau karna gangguan pisikis, alergi ini biasanya di bersifat menurun atau factor gen. juga bisa muncul lantaran adanya radang yang mengakibatkan peyemptan saluran pernafasan, pembengkakan selaput lendir, dan pembentukan timbunan lendir yang berlebih.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan *Asma Bronchial* pada Ny . E Dengan Kebutuhan Oksigenasi di Ruang Fresia LT 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 1-6 Desember 2021”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan Asma Bronchial Terhadap Ny. E Dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di Ruang Fresia LT 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 1-6 Desember 2021”

2. Tujuan Khusus

Mengetahui dan mendapatkan gambaran pelaksanaa asuhan keperawatan Asma bronchial terhadap Ny. E Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di Ruang Fresia LT 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 1-6 Desember 2021” meliputi ; Pengkajian Keperawatan, Perencanaan Keperawatan, Implementasi, Evaluasi, dan Dokumentasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Sebagai wawasan dan penambah pengetahuan serta pengalaman dalam penerapan metode penatalaksanaan asuhan keperawatan *Asma Bronchial*.

2. Bagi ruang Fresia LT 3 RSUD Handayani kotabumi lampung utara hasil dari LTA ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan *Asma Bronchial* yang ada diruang Fresia LT 3 RS Handayani kotabumi lampung utara sesuai standar diagnosa keperawatan Indonesia
3. Bagi prodi
Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada *AsmaBronchial*.

E. Ruanglingkup

Pelaksana proses keperawatan dilaksanakan selama lima hari yaitu pada tanggal 1-6 Desember 2021 . Ruang lingkup penulisan membahas mengenai asuhan keperawatan asma bronchial terhadap Ny. E dengan gangguan kebutuhan oksigenasi diruang Fresia LT 3 RSUD Handayani kotabumi lampung utara, meliputi : pengkajian, diagnose, rencana keperawatan (intervensi), implementasi, evaluasi.